

INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI RIAU DAN NASIONAL SEMESTER 1 TAHUN 2022



INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI RIAU DAN NASIONAL SEMESTER I 2022



**Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau
dan Nasional Semester I 2022**

ISSN : 2723-3162

No. Publikasi : 14000.2230

No. Katalog : 7102023.14

Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman : xiv + 53 halaman

**Naskah:
BPS Provinsi Riau**

**Penyunting:
BPS Provinsi Riau**

**Gambar Kulit:
BPS Provinsi Riau**

**Diterbitkan Oleh:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Riau**

**Dicetak Oleh:
CV. MN. Grafika**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau**

Tim Penyusun

**Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dan Nasional
Semester I 2022**

Pengarah:

Drs. Misfaruddin, M.Si

Penanggung Jawab Umum:

Fitri Hariyanti SST, M.M

Editor:

Syaifudin, SST

Penulis Naskah & Pengolahan Data:

Hanifah Ayu, SST

Desain/Layout Cover:

Hanifah Ayu, SST

KATA PENGANTAR

Publikasi Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dan Nasional Semester I 2022 merupakan lanjutan publikasi inflasi per semester tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan data Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Kota Tembilahan, Provinsi Riau yang merupakan gabungan ketiga kota tersebut, dan Nasional Semester I 2022.

Publikasi ini menyajikan data IHK dan ulasan singkatnya serta persentase perubahan IHK yaitu perubahan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga menurut kelompok pengeluaran yang biasa disebut inflasi/deflasi bulanan, triwulanan, dan semesteran dalam periode semester I 2022. Data IHK yang disajikan dalam publikasi ini adalah berdasarkan tahun dasar 2018 (2018=100). Informasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam kebijakan pemerintah, membuat analisis bagi para peneliti di bidang ekonomi maupun siapa saja yang membutuhkan series data Inflasi.

Akhirnya untuk meningkatkan mutu Publikasi Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dan Nasional dimasa yang akan datang, saran dan kritik yang konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan.

Pekanbaru, Agustus 2022

BPS PROVINSI RIAU

Kepala,



Drs. Misfaruddin, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Inflasi semester I tahun 2022 lebih tinggi dari semester II tahun 2022. Pada semester II tahun 2021 terjadi inflasi sebesar 1,10 persen, kemudian pada semester I tahun 2022 naik menjadi 5,30 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2022, tercatat inflasi terjadi di setiap bulan. Dimana inflasi tertinggi terjadi di bulan Juni 2022 yaitu sebesar 1,86 persen. Jika dilihat per triwulan inflasi di Provinsi Riau mengalami peningkatan. Pada triwulan I 2022, Riau inflasi sebesar 1,87 persen, naik menjadi 3,36 persen pada triwulan II 2022.

Komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Provinsi Riau pada semester I 2022 adalah cabai merah sebesar 1,78 persen, bawang merah sebesar 0,41 persen, rokok kretek filter sebesar 0,15 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,14 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,13 persen, telur ayam ras sebesar 0,11 persen, ikan serai dan sabun detergen bubuk/cair masing-masing sebesar 0,09 persen, mobil dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,08 persen, daging ayam ras, kontrak rumah, emas perhiasan dan tomat masing-masing sebesar 0,07 persen, air kemasan sebesar 0,06 persen, ayam bakar, cabai rawit, bakso siap santap, cabai hijau, bayam dan rokok putih masing-masing sebesar 0,05 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,05 persen.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR..... | v |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GRAFIK | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| METODOLOGI PENGHITUNGAN | 1 |
| 1.1 FORMULA PENGHITUNGAN INDEKS HARGA KONSUMEN | 1 |
| 1.2 FORMULA PENGHITUNGAN INFLASI SEMESTERAN | 2 |
| ULASAN SINGKAT | 7 |
| 2.1 PERKEMBANGAN INFLASI PROVINSI RIAU | 7 |
| 2.2 PERKEMBANGAN INFLASI KOTA PEKANBARU | 15 |
| 2.3 PERKEMBANGAN INFLASI KOTA DUMAI | 23 |
| 2.4 PERKEMBANGAN INFLASI KOTA TEMBILAHAN | 31 |
| 2.5 PERKEMBANGAN INFLASI NASIONAL | 39 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 1. Inflasi Provinsi Riau, Semester I 2022..... | 8 |
| Grafik 2. Perkembangan Laju Inflasi Provinsi Riau, Semester I 2022..... | 8 |
| Grafik 3. Inflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2022..... | 16 |
| Grafik 4. Perkembangan Laju Inflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2022..... | 16 |
| Grafik 5. Inflasi Kota Dumai, Semester I 2022..... | 24 |
| Grafik 6. Perkembangan Laju Inflasi Kota Dumai, Semester I 2022..... | 24 |
| Grafik 7. Inflasi Kota Tembilahan, Semester I 2022..... | 32 |
| Grafik 8. Perkembangan Laju Inflasi Kota Tembilahan, Semester I 2022..... | 32 |
| Grafik 9. Inflasi Nasional, Semester I 2022..... | 39 |
| Grafik 10. Perkembangan Laju Inflasi Nasional Semester I 2021..... | 40 |

<https://riau.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| TABEL 1. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2022..... | 45 |
| TABEL 2. Perkembangan Inflasi Provinsi Riau Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2022..... | 46 |
| TABEL 3. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2022 | 47 |
| TABEL 4. Perkembangan Inflasi Kota Pekanbaru Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2022..... | 48 |
| TABEL 5. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Kota Dumai Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2022..... | 49 |
| TABEL 6. Perkembangan Inflasi Kota Dumai Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2022..... | 50 |
| TABEL 7. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2022 | 51 |
| TABEL 8. Perkembangan Inflasi Kota Tembilahan Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2022..... | 52 |
| TABEL 9. Perkembangan Inflasi Nasional Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2022..... | 523 |

METODOLOGI PENGHITUNGAN

1.1 FORMULA PENGHITUNGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan komponen pembentukan harga inflasi, dimana digunakan sebagai suatu ukuran untuk melihat stabilitas perekonomian suatu negara/daerah. Angka inflasi diperoleh berdasarkan penghitungan Indeks Harga Konsumen yang dinyatakan dalam persen.

Indeks Harga Konsumen merupakan angka perbandingan harga yang terjadi pada suatu saat dari satu kelompok barang/jasa pada suatu periode waktu dengan periode tertentu (tahun dasar). Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen data harga yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pedagang eceran dengan frekuensi pemantauan yang bervariasi. Untuk jenis barang kebutuhan harian rumah tangga, barang/komoditas yang penting & strategis fluktuasinya dicatat mingguan, sedangkan yang tidak cepat berubah (relatif stabil) dicacah dua mingguan dan bulanan.

IHK mengukur perubahan harga secara periodik dengan paket komoditas yang tetap, sehingga penghitungannya menggunakan rumus Laspeyers yang dimodifikasi (*Modified Laspeyers*) dengan tahun dasar tertimbang. Formulasnya adalah sebagai berikut:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} \times Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

dimana:

I_n = Indeks bulan ke-n

P_{ni} = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan berjalan (n)

$P_{(n-1)i}$ = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan sebelumnya (n-1)

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times 100$ = Relatif Harga (RH) barang ke i pada bulan berjalan (n)

$P_{(n-1)i} \times Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang ke i pada bulan sebelumnya
(n-1)

$P_{0i} Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang ke i pada tahun dasar

k = Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK

1.2 FORMULA PENGHITUNGAN INFLASI SEMESTERAN

Laju Inflasi adalah selisih indeks semester yang bersangkutan dengan semester sebelumnya dibagi dengan indeks semester sebelumnya, dengan rumus:

$$INF_t = \frac{IHK_t - IHK_{(t-1)}}{IHK_{(t-1)}} \times 100$$

dimana:

INF_t = Inflasi (deflasi) pada waktu (semester atau tahun) t

IHK_t = Indeks Harga Konsumen pada waktu (semester atau tahun) t

$IHK_{(t-1)}$ = Indeks Harga Konsumen pada waktu (semester atau tahun) t sebelumnya

Penyajian data perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dicerminkan oleh gabungan Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan yang dalam publikasi ini dirinci per semester. Metode penghitungan laju inflasi periode Tahun Kalender menggunakan metode *Point to Point*, yaitu perubahan indeks bulan Desember tahun yang bersangkutan terhadap indeks bulan Desember tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Laju Inflasi semesteran dihitung dengan metode *semester to semester* dengan membandingkan IHK semester berjalan dengan IHK semester sebelumnya.

Mulai Januari 2021, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018

yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core inflation*) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 101 komoditas.

Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.

PERKEMBANGAN INFLASI PROVINSI RIAU

Inflasi Bulanan Tahun 2021



“Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan baik buruknya perekonomian suatu negara/daerah.”



Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2022, tercatat **inflasi** terjadi di **setiap bulan**.

Dimana inflasi tertinggi terjadi di bulan **Juni** 2022 yaitu sebesar **1,86** persen.

Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga yang dikumpulkan



Bahan Makanan



Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau



Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar



Sandang



Kesehatan



Pendidikan, rekreasi dan olahraga



Transport, komunikasi dan jasa keuangan

ULASAN SINGKAT

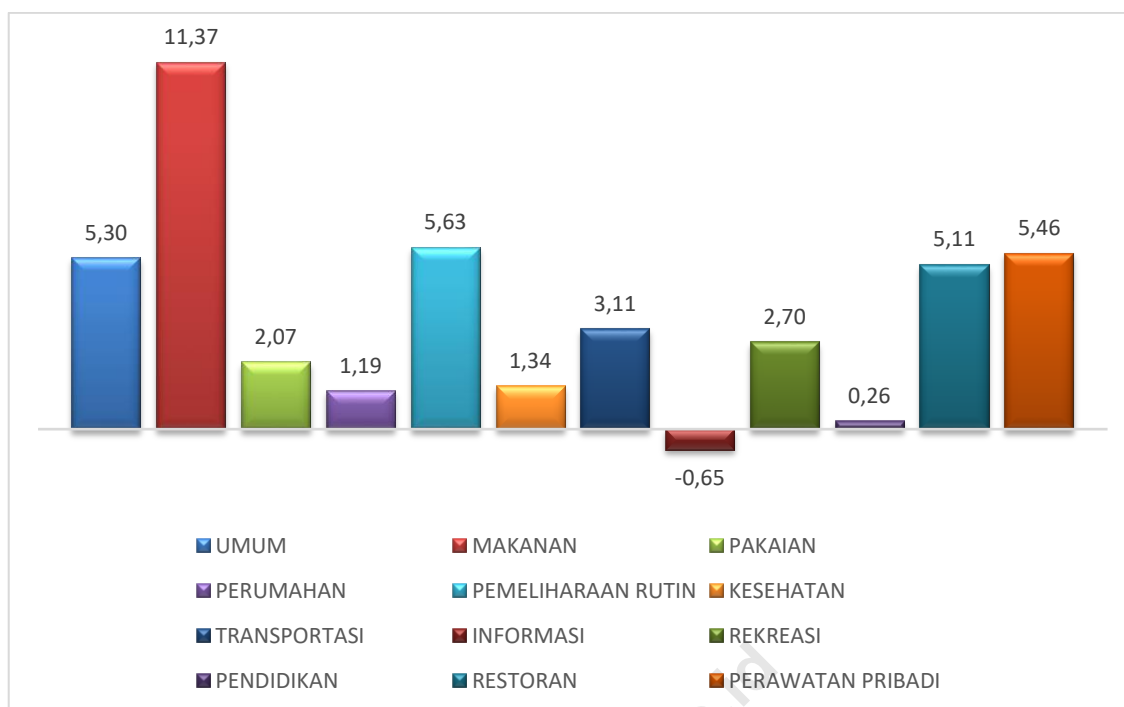
2.1 PERKEMBANGAN INFLASI PROVINSI RIAU

Inflasi semester I tahun 2022 lebih tinggi dari semester II tahun 2021. Pada semester II tahun 2021 terjadi inflasi sebesar 1,10 persen, kemudian pada semester I tahun 2022 naik menjadi 5,30 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2022, tercatat inflasi terjadi di setiap bulan. Dimana inflasi tertinggi terjadi di bulan Juni 2022 yaitu sebesar 1,86 persen. Jika dilihat per triwulan inflasi di Provinsi Riau mengalami peningkatan. Pada triwulan I 2022, Riau inflasi sebesar 1,87 persen, naik menjadi 3,36 persen pada triwulan II 2022.

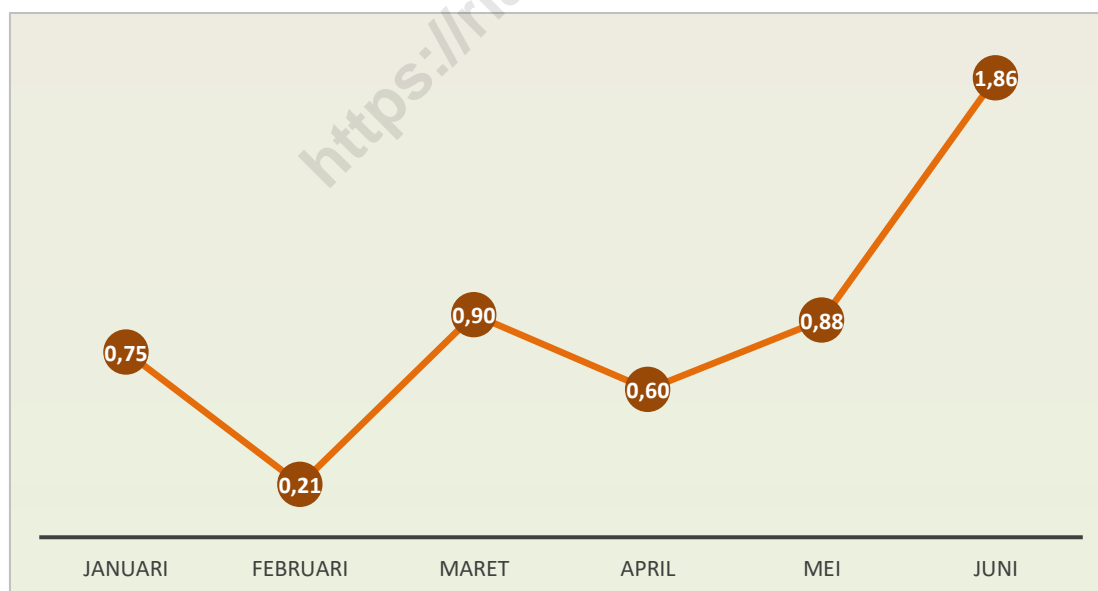
Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada sepuluh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 11,37 persen, diikuti kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 5,63 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,46 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,11 persen, kelompok transportasi sebesar 3,11 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,70 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,07 persen, kelompok kesehatan sebesar 1,34 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,19 persen dan kelompok pendidikan sebesar 0,26 persen. Di sisi lain satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,65 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Provinsi Riau pada semester I 2022 adalah cabai merah sebesar 1,78 persen, bawang merah sebesar 0,41 persen, rokok kretek filter sebesar 0,15 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,14 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,13 persen, telur ayam ras sebesar 0,11 persen, ikan serai dan sabun detergen bubuk/cair masing-masing sebesar 0,09 persen, mobil dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,08 persen, daging ayam ras, kontrak rumah, emas perhiasan dan tomat masing-masing sebesar 0,07 persen, air kemasan sebesar 0,06 persen, ayam bakar, cabai rawit, bakso siap santap, cabai hijau, bayam dan rokok putih masing-masing sebesar 0,05 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,05 persen.

Grafik 1. Inflasi Provinsi Riau, Semester I 2022



Grafik 2. Perkembangan Laju Inflasi Provinsi Riau, Semester I 2022



I. JANUARI 2022

Pada bulan Januari tahun 2022, Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 0,75 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021 yang mengalami inflasi sebesar 0,05 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,46 persen, diikuti oleh kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,10 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,96 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,79 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,69 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,35 persen, kelompok transportasi sebesar 0,24 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,06 persen dan kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen. Di sisi lain satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,36 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil peningkatan harga pada Januari 2022, antara lain: telur ayam ras, daging ayam ras, ayam hidup, kontrak rumah, rokok kretek filter, sewa rumah, bahan bakar rumah tangga, mobil, cabai rawit, minyak goreng, bawang merah, beras, jengkol, nasi dengan lauk dan sabun detergen bubuk/cair. Sementara komoditas yang memberikan andil penurunan harga, antara lain: cabai merah, tarif angkutan udara, ikan serai, besi beton, telepon seluler, jeruk dan biaya administrasi transfer uang.

II. FEBRUARI 2022

Pada bulan Februari tahun 2022, di Provinsi Riau terjadi inflasi sebesar 0,21 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022 dimana Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 0,75 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,89 persen, diikuti oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,81 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,75 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,67 persen, kelompok transportasi sebesar 0,50 persen, kelompok

informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,44 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya dan kelompok pendidikan masing-masing sebesar 0,18 persen dan kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,04 persen. Di sisi lain dua kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,43 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,11 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil peningkatan harga pada Februari 2022, antara lain: cabai merah, tomat, bawang merah, ikan serai, rokok kretek filter, tarif angkutan udara, telepon seluler, bayam dan ikan nila. Sementara komoditas yang memberikan andil penurunan harga, antara lain: telur ayam ras, minyak goreng, ayam hidup, daging ayam ras, bahan bakar rumah tangga, cabai rawit, beras dan kentang.

III. MARET 2022

Pada bulan Maret tahun 2022, Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 0,90 persen. Angka ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,21 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,25 persen, diikuti oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,70 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,66 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok transportasi masing-masing sebesar 0,28 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,19 persen, serta kelompok rekreasi, olahraga dan budaya dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga masing-masing sebesar 0,15 persen. Di sisi lain dua kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,55 persen, dan kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen. Sedangkan satu kelompok lainnya yaitu kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil peningkatan harga pada Maret 2022, antara lain: cabai merah, emas perhiasan, daging ayam ras, bawang merah, jengkol, ikan serai, sewa rumah, ikan tongkol, kentang, dan bensin. Sementara komoditas yang memberikan andil penurunan harga, antara lain: minyak goreng, telepon seluler, beras, cabai rawit, angkutan udara, kacang panjang, gipsum, buncis, laptop dan bayam.

IV. TRIWULAN I 2022

Pada Triwulan I tahun 2022, Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 1,87 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan Triwulan IV 2021 yang mengalami inflasi sebesar 0,75 persen.

Inflasi Triwulan I 2022 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu , kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,78 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,23 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,31 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,43 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,39 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,25 persen, kelompok transportasi sebesar 1,02 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,51 persen dan kelompok pendidikan sebesar 0,22 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks (deflasi) yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,47 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar di Provinsi Riau pada Triwulan II 2022 adalah cabai merah sebesar 0,57 persen, bawang merah dan tomat masing-masing sebesar 0,11 persen, rokok kretek filter sebesar 0,08 persen, daging ayam ras, emas perhiasan dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,07 persen, mobil dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,06 persen, ikan nila, jengkol dan sabun detergen bubuk/cair masing-masing sebesar 0,04 persen, ikan tongkol, ikan serai dan shampo masing-masing sebesar 0,03 persen, bensin, nasi dengan lauk, daging sapi, rokok putih, bayam, mie kering instant, sepeda motor, gula pasir, mie, mangga, udang basah dan ayam goreng masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

V. APRIL 2022

Pada bulan April tahun 2022, kembali Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 0,60 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan Maret 2022 yang sebesar 0,90 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok Perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,65 persen, diikuti oleh kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,87 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,78 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,77 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,58 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,49 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,48 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,47 persen, kelompok transportasi sebesar 0,44 persen dan kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,05 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil peningkatan harga pada April 2022, antara lain: minyak goreng, rokok kretek filter, semen, bawang merah, ayam bakar, air kemasan, daging sapi, angkutan udara, sabun deterjen bubuk/cair dan udang basah. Sementara komoditas yang memberikan andil penurunan harga, antara lain: cabai merah, tomat, ikan tongkol, cabai rawit, tarif kendaraan roda 4 online, ikan nila, popok bayi/diapers, ikan gurame, wortel, dan beras.

VI. MEI 2022

Pada bulan Mei tahun 2022, angka inflasi di Provinsi Riau yakni sebesar 0,88 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan April 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,60 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,70 persen, diikuti oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,16 persen, kelompok transportasi sebesar 1,12 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,10 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,77 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,25 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,20 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,11 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen, dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya

Beberapa komoditas yang memberikan andil peningkatan harga pada Mei 2022, antara lain: nasi dengan lauk, tarif angkutan udara, bawang merah, daging ayam ras, bakso siap santap, ayam hidup, telur ayam ras, jeruk, ketimun, sabun deterjen bubuk/cair, bahan bakar rumah tangga, sate, buncis, kentang dan wortel. Sementara komoditas yang memberikan andil penurunan harga, antara lain: minyak goreng, cabai merah, semen, jengkol dan cabai hijau.

VII. JUNI 2022

Pada bulan Juni tahun 2022, Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 1,86 persen. Angka ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada bulan Mei 2022 yaitu sebesar 0,88 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,28 persen diikuti oleh, kelompok kesehatan sebesar 0,83 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,60 persen, kelompok transportasi sebesar 0,50 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,46 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,36 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,17 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen. Di sisi lain satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen. Sedangkan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil peningkatan harga pada Juni 2022, antara lain: cabai merah, bawang merah, telur ayam ras, cabai rawit, ikan serai, angkutan udara, cabai hijau, tarif rumah sakit, dll. Sementara komoditas yang memberikan andil penurunan harga, antara lain: daging ayam ras, ayam hidup, bawang putih, dll.

VIII. TRIWULAN II 2022

Pada Triwulan II tahun 2022, Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 3,36 persen. Angka ini lebih rendah dibanding inflasi Triwulan I 2022. Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada sepuluh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok

makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,31 persen, diikuti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,67 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,25 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,16 persen, kelompok transportasi sebesar 2,08 persen, kelompok kesehatan sebesar 1,41 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,25 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,81 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,68 persen dan kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen. Di sisi lain satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar di Provinsi Riau pada Triwulan II 2022 adalah cabai merah sebesar 0,63 persen, bawang merah sebesar 0,30 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,16 persen, minyak goreng sebesar 0,14 persen, telur ayam ras sebesar 0,13 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,11 persen, cabai rawit sebesar 0,09 persen, rokok kretek filter sebesar 0,07 persen, ikan serai sebesar 0,06 persen, sabun detergen bubuk/cair, bakso siap santap, ayam bakar dan air kemasan masing-masing sebesar 0,05 persen, jeruk, bahan bakar rumah tangga, semen, cabai hijau, bayam dan rokok putih masing-masing sebesar 0,03 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,03 persen.

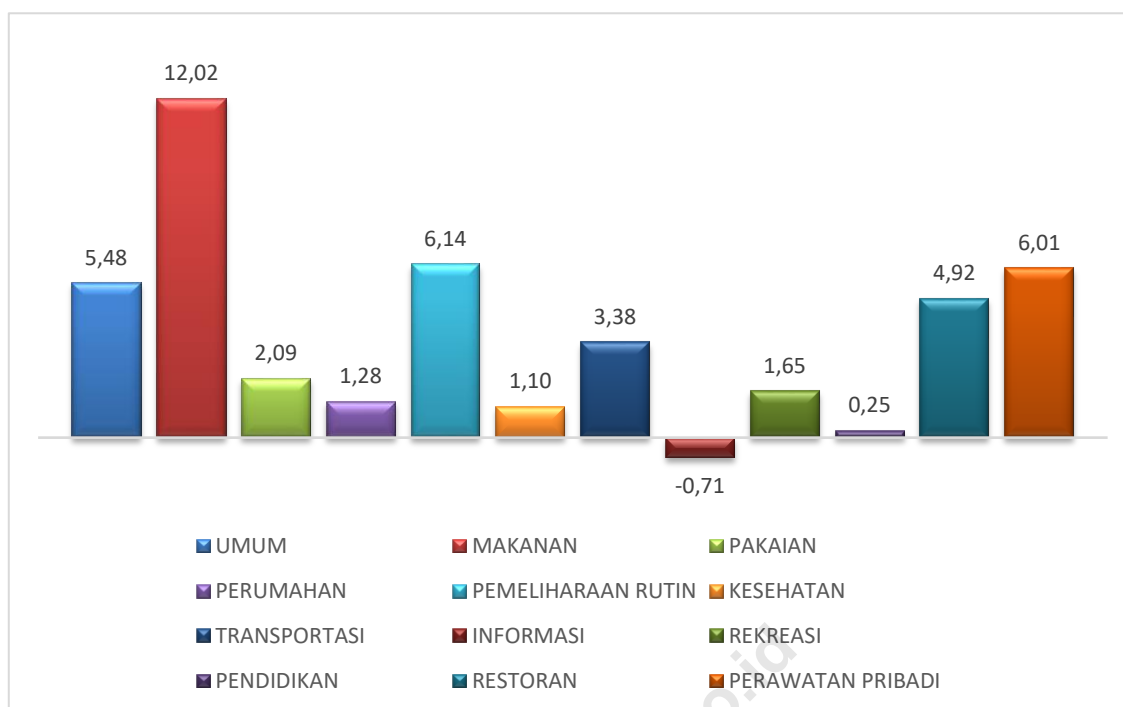
2.2 PERKEMBANGAN INFLASI KOTA PEKANBARU

Di Kota Pekanbaru, inflasi semester I tahun 2022 lebih tinggi dari semester II tahun 2021. Pada semester II tahun 2021 inflasi sebesar 1,19 persen, kemudian pada semester I tahun 2022 naik menjadi 5,48 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2022, di Kota Pekanbaru terjadi inflasi setiap bulannya. Jika dilihat per triwulan inflasi di Kota Pekanbaru mengalami peningkatan. Pada triwulan I 2022, Kota Pekanbaru inflasi sebesar 2,08 persen, naik menjadi 3,33 persen pada triwulan II 2022.

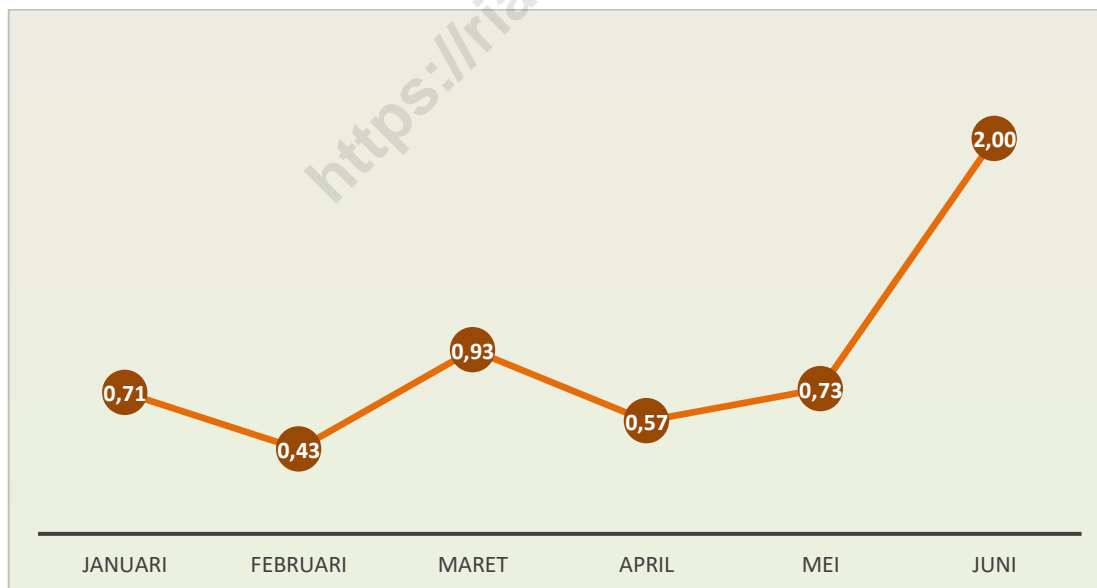
Inflasi Kota Pekanbaru pada semester I tahun 2022 terjadi karena adanya peningkatan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 12,02 persen, diikuti kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 6,14 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,01 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,92 persen, kelompok transportasi sebesar 3,38 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,09 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,65 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,28 persen, kelompok kesehatan sebesar 1,10 persen dan kelompok pendidikan sebesar 0,25 persen. Di sisi lain satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,71 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Pekanbaru pada Semester I 2022 adalah cabai merah sebesar 1,85 persen, bawang merah sebesar 0,41 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,18 persen, rokok kretek filter sebesar 0,16 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,13 persen, daging ayam ras dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,12 persen, sabun detergen bubuk/cair dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,10 persen, ikan serai dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,09 persen, air kemasan dan mobil masing-masing sebesar 0,07 persen, emas perhiasan, cabai rawit dan ayam bakar masing-masing sebesar 0,06 persen, bakso siap santap, tomat, cabai hijau dan shampo masing-masing sebesar 0,05 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,05 persen.

Grafik 3. Inflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2022



Grafik 4. Perkembangan Laju Inflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2022



I. JANUARI 2022

Pada bulan Januari tahun 2022 Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 0,71 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Desember tahun 2021 yang mengalami inflasi sebesar 0,07 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,25 persen, diikuti kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,23 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,16 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,01 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,82 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,24 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,20 persen, kelompok transportasi sebesar 0,17 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen, serta kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen. Sementara itu hanya satu kelompok yang mengalami deflasi yaitu dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,38 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil kenaikan harga pada Januari 2022, antara lain: telur ayam ras dengan andil sebesar 0,10 persen, ayam hidup sebesar 0,09 persen, kontrak rumah sebesar 0,08 persen, rokok kretek filter dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,06 persen, bahan bakar rumah tangga dan harga mobil masing-masing sebesar 0,05 persen, daging ayam ras sebesar 0,04 persen, cabai rawit, beras dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,03 persen, jengkol, bawang merah, sabun detergen bubuk/cair, mangga, shampo dan nasi dengan lauk masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang inflasi kurang dari 0,02 persen.

II. FEBRUARI 2022

Pada bulan Februari tahun 2022, terjadi inflasi di Kota Pekanbaru sebesar 0,43 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,71 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,14 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar

0,93 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,88 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,76 persen, kelompok transportasi sebesar 0,63 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,59 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,53 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,21 persen, serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,07 persen. Sementara itu ada dua kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,54 persen serta kelompok kesehatan sebesar 0,11 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil kenaikan harga pada Februari 2022, antara lain: cabai merah dengan andil sebesar 0,11 persen, tomat dan bawang merah masing-masing sebesar 0,06 persen, bayam, ikan serai dan rokok kretek filter masing-masing sebesar 0,04 persen, tarif angkutan udara, telepon seluler dan kangkung masing-masing sebesar 0,03 persen, rokok putih, ayam goreng, daging ayam ras dan sabun detergen bubuk/cair masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang inflasi kurang dari 0,02 persen

III. MARET 2022

Pada bulan Maret tahun 2022, angka inflasi di Kota Pekanbaru sebesar 0,93 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,43 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,41 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,68 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,63 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,34 persen, kelompok transportasi sebesar 0,23 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,20 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,18 persen dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,04 persen. Sementara itu ada dua kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,69 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen. Sedangkan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar di Kota Pekanbaru pada bulan Maret 2022 adalah cabai merah dengan andil sebesar 0,47 persen, emas perhiasan sebesar 0,05 persen, bawang merah sebesar 0,04 persen, jengkol, ikan serai, sewa rumah dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,03 persen, ikan tongkol, kentang, mie, dan daging sapi masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang inflasi kurang dari 0,02 persen.

IV. TRIWULAN I 2022

Pada Triwulan I tahun 2022, angka inflasi di Kota Pekanbaru yaitu sebesar 2,08 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan Triwulan IV 2021 yang mengalami inflasi sebesar 0,75 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada sembilan kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,31 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,47 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,58 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,55 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,47 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,34 persen, kelompok transportasi sebesar 1,04 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,65 persen dan kelompok pendidikan sebesar 0,25 persen. Di sisi lain dua kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,54 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,08 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar di Kota Pekanbaru pada Triwulan I 2022 adalah cabai merah sebesar 0,59 persen, bawang merah sebesar 0,11 persen, rokok kretek filter sebesar 0,10 persen, sewa rumah dan tomat masing-masing sebesar 0,09 persen, daging ayam ras sebesar 0,08 persen, kontrak rumah sebesar 0,07 persen, emas perhiasan dan mobil masing-masing sebesar 0,06 persen, jengkol, sabun detergen bubuk/cair dan ikan nila masing-masing sebesar 0,04 persen, shampo, ikan tongkol, telur ayam ras, ikan serai, bayam dan kangkung masing-masing sebesar 0,03 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,03 persen.

V. APRIL 2022

Pada bulan April tahun 2022, angka inflasi di Kota Pekanbaru adalah sebesar 0,57 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan Maret 2022 sebesar 0,93 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,65 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,90 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,81 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,56 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,41 persen, kelompok transportasi sebesar 0,40 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,37 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,27 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,18 persen. Di sisi lain ada satu kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Sedangkan satu kelompok lainnya yaitu kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil kenaikan harga pada April 2022, antara lain minyak goreng sebesar 0,30 persen, rokok kretek filter dan bawang goreng masing-masing sebesar 0,05 persen, ayam bakar dan semen masing-masing sebesar 0,04 persen, angkutan udara, air kemasan, daging ayam ras, sabun deterjen bubuk/cair dan daging sapi masing-masing sebesar 0,03 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang inflasi kurang dari 0,03 persen.

VI. MEI 2022

Pada bulan Mei tahun 2022, Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 0,73 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan April 2022 sebesar 0,57 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,64 persen, diikuti kelompok transportasi sebesar 1,37 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,29 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,85 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,64 persen, kelompok

perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,11 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen. Di sisi lain ada satu kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,05 persen. Sedangkan dua kelompok lainnya yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi antara lain tarif angkutan udara sebesar 0,11 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,10 persen, bawang merah sebesar 0,07 persen, bakso siap santap dan ayam hidup masing-masing sebesar 0,05 persen, daging ayam ras sebesar 0,04 persen, sabun deterjen bubuk/cair sebesar 0,03 persen, jeruk, bahan bakar rumah tangga, kentang, parfum, ayam bakar, kentang goreng, ketimun, udang basah, ikan serai dan wortel masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang inflasi kurang dari 0,02 persen

VII. JUNI 2022

Pada bulan Juni tahun 2022, Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 2,00 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,73 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,85 persen, diikuti kelompok kesehatan sebesar 0,96 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,68 persen, kelompok transportasi sebesar 0,53 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,49 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,19 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,11 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,08 persen dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,06 persen. Di sisi lain ada satu kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,16 persen. Sedangkan satu kelompok lainnya yaitu kelompok pendidikan dan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Pekanbaru pada bulan Juni 2022 antara lain cabai merah sebesar 1,41 persen, bawang merah sebesar 0,21 persen, telur ayam ras sebesar 0,10 persen, cabai rawit sebesar 0,08 persen, ikan serai sebesar 0,06 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,05 persen, cabai hijau sebesar 0,04 persen, tarif rumah sakit sebesar 0,03 persen, ikan patin sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang inflasi kurang dari 0,02 persen.

VIII. TRIWULAN II 2022

Pada Triwulan II tahun 2022, angka inflasi di Kota Pekanbaru sebesar 3,33 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Triwulan I 2022 yaitu sebesar 2,08 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada sembilan kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,39 persen, diikuti kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,47 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,41 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,46 persen, kelompok transportasi sebesar 2,32 persen, kelompok kesehatan sebesar 1,18 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,62 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,53 persen dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,30 persen. Di sisi lain kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,17 persen. Sedangkan kelompok pendidikan tidak mengalami inflasi/deflasi.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Pekanbaru pada Triwulan II 2022 adalah cabai merah sebesar 0,64 persen, bawang merah sebesar 0,31 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,20 persen, minyak goreng sebesar 0,16 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,10 persen, telur ayam ras dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,09 persen, sabun detergen bubuk/cair, ikan serai, ayam bakar dan rokok kretek filter masing-masing sebesar 0,06 persen, bakso siap santap dan air kemasan masing-masing sebesar 0,05 persen, daging ayam ras 0,04 persen, jeruk, bahan bakar rumah tangga, angkutan antar kota, tarif rumah sakit, cabai hijau, semen, masing-masing sebesar 0,03 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,03 persen.

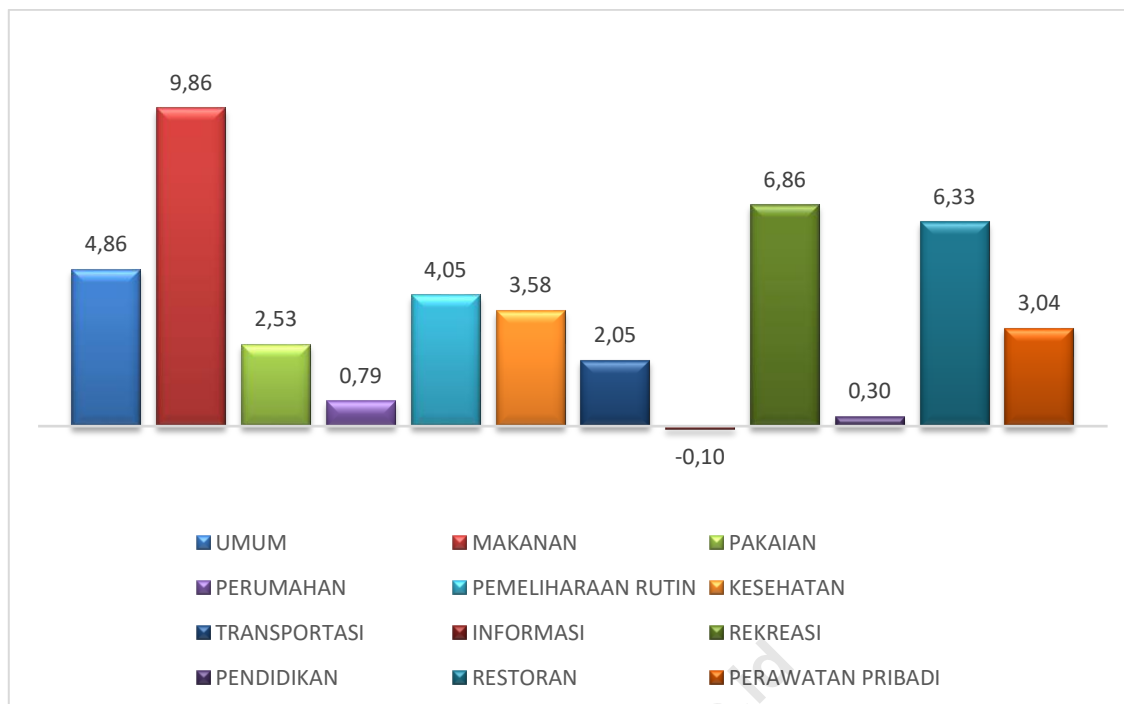
2.3 PERKEMBANGAN INFLASI KOTA DUMAI

Di Kota Dumai, inflasi semester I tahun 2022 jauh lebih dari semester II tahun 2021. Pada semester II tahun 2021 terjadi inflasi sebesar 0,76 persen kemudian pada semester I tahun 2022 naik menjadi sebesar 4,86 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2022, di Kota Dumai terjadi inflasi selama lima bulan, yaitu pada bulan Januari, Maret, April, Mei dan Juni, sedangkan deflasi (inflasi negatif) terjadi pada bulan Februari 2022. Jika dilihat per triwulan inflasi di Kota Dumai mengalami kenaikan. Pada triwulan I 2022, Kota Dumai inflasi sebesar 0,96 persen, naik menjadi inflasi sebesar 3,86 persen pada triwulan II 2022.

Inflasi Kota Dumai pada semester I tahun 2022 terjadi karena adanya peningkatan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,86 persen, diikuti kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 6,86 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,33 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 4,05 persen, kelompok kesehatan sebesar 3,58 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,04 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,53 persen, kelompok transportasi sebesar 2,05 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,79 persen dan kelompok pendidikan sebesar 0,30 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,10 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada Semester I 2022 adalah cabai merah sebesar 1,57 persen, bawang merah sebesar 0,39 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,19 persen, tomat sebesar 0,15 persen, rokok kretek filter sebesar 0,14 persen, ikan serai sebesar 0,12 persen, ketupat/lontong sayur sebesar 0,09 persen, bayam, sepeda motor dan mobil masing-masing sebesar 0,08 persen, mie kering instant, telur ayam ras, mie, mainan anak dan emas perhiasan masing-masing sebesar 0,07 persen, rokok putih, cabai hijau dan semen masing-masing sebesar 0,06 persen, tempe, obat dengan resep, tahu mentah, sate, daging sapi dan ikan nila masing-masing sebesar 0,05 persen dan beberapa komoditas lain yang memberi andil inflasi kurang dari 0,05 persen.

Grafik 5. Inflasi Kota Dumai, Semester I 2022



Grafik 6. Perkembangan Laju Inflasi Kota Dumai, Semester I 2022



I. JANUARI 2022

Pada bulan Januari tahun 2022, Kota Dumai terjadi inflasi sebesar 0,68 persen. Angka ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Desember tahun 2021 yaitu deflasi sebesar 0,13 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di enam kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,81 persen, kelompok transportasi sebesar 0,47 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,38 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,10 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen. Sedangkan satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen. Sementara empat kelompok lainnya mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil antara lain kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok kesehatan, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan, minuman dan restoran.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada bulan Januari 2022 yaitu daging ayam ras dengan andil sebesar 0,19 persen, bayam sebesar 0,06 persen, bawang merah, cabai rawit, tomat, ayam hidup dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,04 persen, tarif angkutan laut dan kangkung masing-masing sebesar 0,03 persen, mie kering instant, harga sepeda motor, ikan nila, buncis, ikan serai, sawi hijau dan tahu mentah masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen

II. FEBRUARI 2022

Pada bulan Februari tahun 2022, Kota Dumai mengalami deflasi sebesar 0,38 persen. Angka ini jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,68 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga pada dua kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,31 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen. Sementara enam kelompok mengalami inflasi yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,34 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,18 persen, kelompok transportasi sebesar 0,10 persen, kelompok penyediaan makanan, minuman dan restoran sebesar 0,09 persen serta kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya masing-masing sebesar 0,04 persen. Sedangkan tiga kelompok lainnya yaitu kelompok

pakaian dan alas kaki, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup besar terhadap Kota Dumai pada bulan Februari 2022 adalah telur ayam ras dengan andil deflasi sebesar 0,28 persen, daging ayam ras sebesar 0,27 persen, minyak goreng sebesar 0,09 persen, cabai rawit dan bayam masing-masing sebesar 0,06 persen, ayam hidup sebesar 0,05 persen, kangkung sebesar 0,04 persen, tarif angkutan laut sebesar 0,03 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil deflasi kurang dari 0,03 persen.

III. MARET 2022

Pada bulan Maret tahun 2022, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 0,66 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022 yang mengalami deflasi sebesar 0,38 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,65 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,49 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,31 persen, kelompok transportasi sebesar 0,15 persen, kelompok penyediaan makanan, minuman dan restoran sebesar 0,07 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga masing-masing sebesar 0,02 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen. Sedangkan tiga kelompok lainnya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya dan kelompok pendidikan tidak mengalami inflasi/deflasi.

Beberapa komoditas yang memberikan andil penurunan harga pada Maret 2022, antara lain cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,40 persen, daging ayam ras sebesar 0,11 persen, emas perhiasan sebesar 0,07 persen, telur ayam ras sebesar 0,04 persen, ikan tongkol sebesar 0,03 persen, tomat, tempe, bawang merah, bensin dan ayam hidup masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

IV. TRIWULAN I 2022

Pada Triwulan I tahun 2022, di Kota Dumai terjadi inflasi sebesar 0,96 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan Triwulan IV 2021 yang mengalami inflasi sebesar 0,69 persen.

inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada tujuh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,13 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,77 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,03 persen, kelompok transportasi sebesar 0,72 persen, dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,16 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya masing-masing sebesar 0,07 persen. Di sisi lain dua kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok pakaian dan alas kaki dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada Triwulan I 2022 adalah cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,56 persen, tomat sebesar 0,21 persen, bawang merah sebesar 0,11 persen, emas perhiasan sebesar 0,07 persen, ikan tongkol dan ikan serai masing-masing sebesar 0,06 persen, mobil dan ikan nila masing-masing sebesar 0,04 persen, jengkol, mie kering instant dan bensin masing-masing sebesar 0,03 persen, ikan caru, udang basah, sepeda motor, daging ayam ras, tempe, kentang, sabun detergen bubuk/cair, gula pasir, daging sapi dan jam tangan masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberi andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

V. APRIL 2022

Pada bulan April tahun 2022, angka inflasi di Kota Dumai sebesar 0,74 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,66 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 4,43 persen, kelompok kesehatan sebesar 2,84 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,23 persen,

kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,16 persen, kelompok penyediaan makanan, minuman dan restoran sebesar 0,78 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,67 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,61 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,57 persen, kelompok transportasi sebesar 0,34 persen dan kelompok pendidikan sebesar 0,30 persen. Sementara satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil kenaikan harga pada April 2022 antara lain: ikan serai dengan andil inflasi sebesar 0,10 persen, rokok kretek filter sebesar 0,08 persen, semen, telur ayam ras, minyak goreng dan mainan anak masing-masing sebesar 0,06 persen, obat dengan resep sebesar 0,05 persen, rokok putih dan keramik masing-masing sebesar 0,04 persen, ikan asin teri, baju muslim wanita, botol minuman plastik, air kemasan, daging sapi, bakso siap santap, tahu mentah, kangkung dan mie kering instant masing-masing sebesar 0,03 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,03 persen.

VI. MEI 2022

Pada bulan Mei tahun 2022, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 1,51 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan April 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,74 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,92 persen, diikuti kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,92 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,52 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,13 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,61 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,57 persen, kelompok transportasi sebesar 0,44 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,22 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada bulan Mei 2022 antara lain nasi dengan lauk dengan andil inflasi sebesar 0,14 persen, telur ayam ras sebesar 0,13 persen, bawang merah dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,09 persen, ikan tongkol sebesar 0,08 persen, minyak goreng sebesar 0,07 persen, sate, sawi hijau, mie dan ketimun masing-masing sebesar 0,05 persen, mobil sebesar 0,04 persen, ayam hidup, sawi putih, ketupat, tahu mentah, kemeja panjang katun pria dan daging sapi masing-masing sebesar 0,03 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,03 persen.

VII. JUNI 2022

Pada bulan Juni tahun 2022, angka inflasi di Kota Dumai yaitu sebesar 1,56 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan Mei 2022 sebesar 1,51 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada sembilan kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,92 persen, kelompok penyediaan makanan, minuman dan restoran sebesar 1,37 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,73 persen, kelompok transportasi sebesar 0,52 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,42 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,22 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,17 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,13 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada bulan Juni 2022 antara lain cabai merah dengan andil inflasi sebesar 1,15 persen, bawang merah sebesar 0,18 persen, telur ayam ras sebesar 0,08 persen, ketupat/lontong sayur sebesar 0,06 persen, bayam, nasi dengan lauk dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,05 persen, cabai hijau, angkutan laut, rokok kretek filter dan kangkung masing-masing sebesar 0,04 persen, tempe dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,03 persen, tarif gunting rambut pria, tomat, jeruk, mie kering instant dan daun singkong masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

VIII. TRIWULAN II 2022

Pada Triwulan II tahun 2022, angka inflasi di Kota Dumai mencapai 3,86 persen. Angka ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan Triwulan I 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,96 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,57 persen, diikuti kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 6,79 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,16 persen, kelompok kesehatan sebesar 3,60 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,99 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,53 persen, kelompok transportasi sebesar 1,32 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,25 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,72 persen dan kelompok pendidikan sebesar 0,30 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada Triwulan II 2022 adalah cabai merah sebesar 0,56 persen, bawang merah sebesar 0,28 persen, telur ayam ras sebesar 0,27 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,19 persen, minyak goreng sebesar 0,15 persen, rokok kretek filter sebesar 0,13 persen, bayam sebesar 0,10 persen, ketupat/lontong sayur sebesar 0,09 persen, kangkung, mie, cabai rawit dan mainan anak masing-masing sebesar 0,07 persen, rokok putih, semen, ikan serai dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,06 persen, obat dengan resep, sate dan tahu mentah masing-masing sebesar 0,05 persen, mie kering instant, bakso siap santap, keramik, angkutan laut, cabai hijau dan mobil masing-masing sebesar 0,04 persen dan beberapa komoditas lain yang memberi andil inflasi kurang dari 0,04 persen.

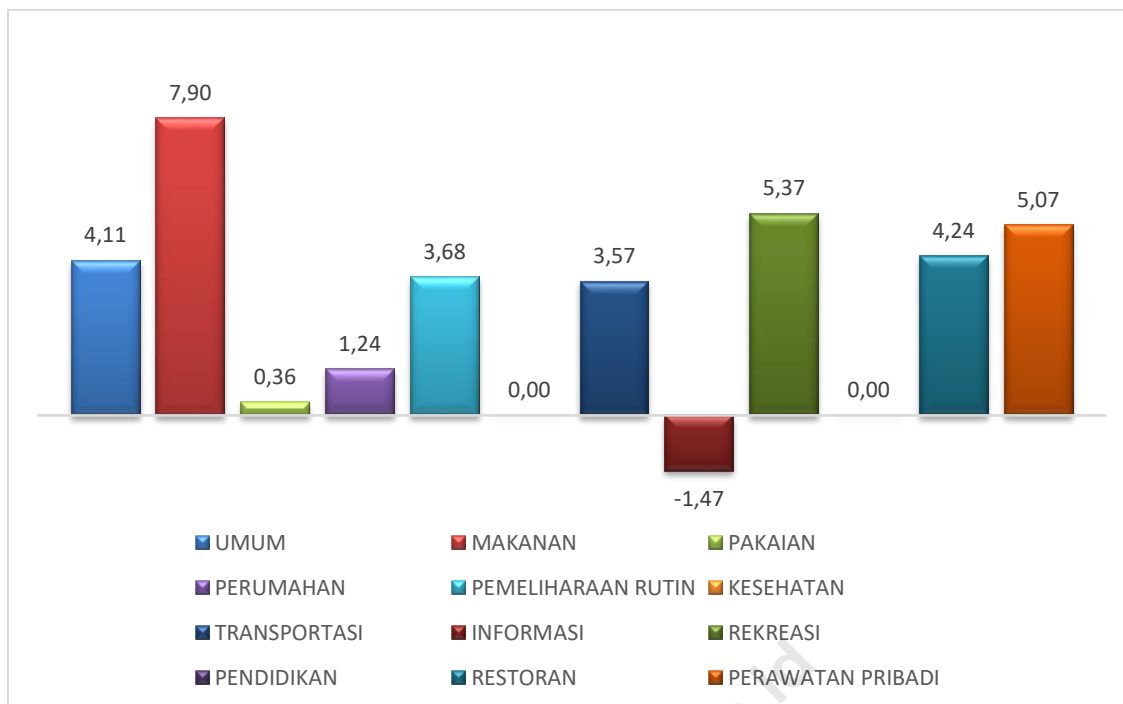
2.4 PERKEMBANGAN INFLASI KOTA TEMBILAHAN

Di Kota Tembilahan, inflasi semester I tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan semester II tahun 2021. Pada semester II tahun 2021 terjadi inflasi sebesar 0,88 persen kemudian pada semester I tahun 2022 melonjak naik menjadi 4,11 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2022, di Kota Tembilahan terjadi inflasi selama lima bulan, yaitu pada Bulan Januari, Maret, April, Mei dan Juni. Sedangkan deflasi (inflasi negatif) terjadi pada bulan Februari 2022. Jika dilihat per triwulan inflasi di Kota Tembilahan mengalami peningkatan. Pada triwulan I 2022, Kota Tembilahan inflasi sebesar 1,77 persen, naik menjadi 2,31 persen pada triwulan II 2022.

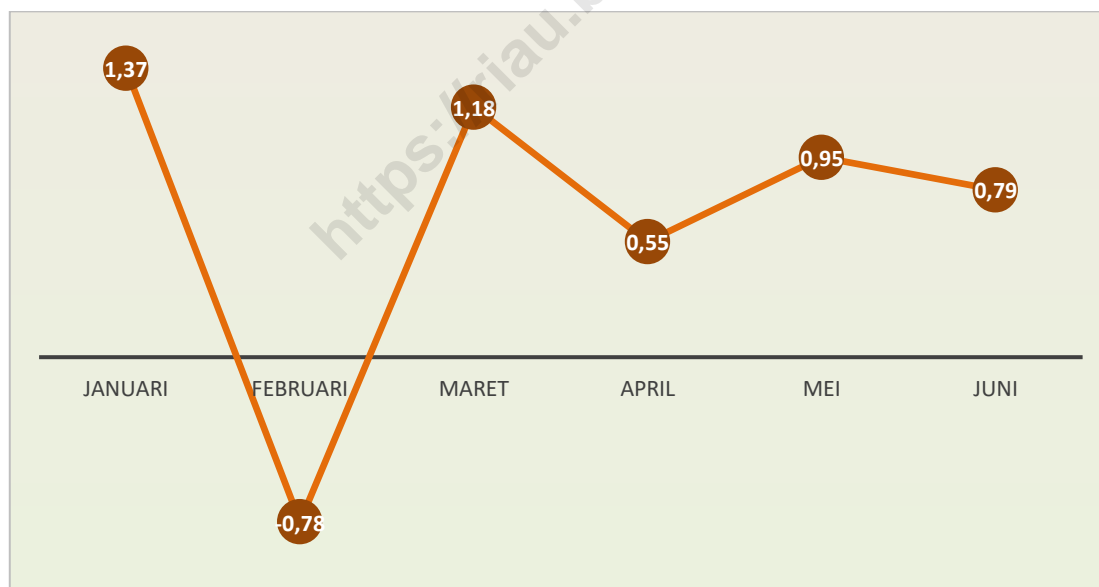
Inflasi Kota Tembilahan pada semester I tahun 2022 terjadi karena adanya peningkatan harga pada delapan kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,90 persen, diikuti kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 5,37 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,07 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,24 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,68 persen, kelompok transportasi sebesar 3,57 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,24 persen dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,36 persen. Di sisi lain satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,47 persen. Sedangkan kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan dan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada Semester I 2022 adalah cabai merah sebesar 1,37 persen, bawang merah sebesar 0,43 persen, mobil sebesar 0,26 persen, bahan bakar rumah tangga sebesar 0,14 persen, emas perhiasan dan tempe masing-masing sebesar 0,13 persen, telur ayam ras sebesar 0,12 persen, nasi dengan lauk, ikan nila dan sabun detergen bubuk/cair masing-masing sebesar 0,10 persen, buku tulis bergaris, minyak goreng dan shampo masing-masing sebesar 0,08 persen, ayam goreng, kontrak rumah dan ikan kembung masing-masing sebesar 0,07 persen, kol puith, rokok kretek filter dan martabak masing-masing sebesar 0,06 persen, cabai rawit, pasta gigi, ayam bakar dan pisang masing-masing sebesar 0,05 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,05 persen.

Grafik 7. Inflasi Kota Tembilahan, Semester I 2022



Grafik 8. Perkembangan Laju Inflasi Kota Tembilahan, Semester I 2022



I. JANUARI 2022

Pada bulan Januari tahun 2022, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 1,37 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Desember tahun 2021 yang mengalami inflasi sebesar 0,29 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada tujuh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran masing-masing sebesar 3,02 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,86 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,64 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,34 persen, kelompok transportasi sebesar 0,19 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,89 persen. Sedangkan kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada bulan Januari 2022 adalah daging ayam ras dengan andil inflasi sebesar 0,50 persen, telur ayam ras sebesar 0,16 persen, minyak goreng sebesar 0,12 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,10 persen, bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09 persen, ayam goreng sebesar 0,07 persen, rokok kretek filter sebesar 0,06 persen, ayam bakar dan bawang merah masing-masing sebesar 0,05 persen, ikan serai sebesar 0,04 persen, gulai dan tomat masing-masing sebesar 0,03 persen, cabai rawit, rokok putih, bawang putih, ikan kembung, kerang, buncis dan buku tulis bergaris dengan andil masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

II. FEBRUARI 2022

Pada bulan Februari tahun 2022, Kota Tembilahan mengalami deflasi sebesar 0,78 persen. Angka ini jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022 yang mengalami inflasi sebesar 1,37 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga pada dua kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,77 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35 persen. Sementara enam kelompok mengalami inflasi, antara lain kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,77 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,83 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran

sebesar 0,66 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,54 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,37 persen dan kelompok transportasi sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup besar terhadap deflasi Kota Tembilahan pada bulan Februari 2022 adalah daging ayam ras dengan andil deflasi sebesar 0,65 persen, telur ayam ras sebesar 0,27 persen, ikan serai sebesar 0,08 persen, jeruk sebesar 0,05 persen, besi beton sebesar 0,04 persen, cabai rawit sebesar 0,03 persen, ketimun, buncis, seng dan kentang masing-masing sebesar 0,02 persen, ikan senangin, udang basah, kerang, bahan bakar rumah tangga, sawi hijau, kacang panjang, apel dan jengkol dengan andil masing-masing sebesar 0,01 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil deflasi kurang dari 0,01 persen.

III. MARET 2022

Pada bulan Maret tahun 2022, angka inflasi di Kota Tembilahan sebesar 1,18 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan deflasi bulan Februari 2022 sebesar 0,78 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,44 persen, diikuti kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,10 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,92 persen, kelompok transportasi sebesar 1,74 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,60 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,43 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,09 persen, serta kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen. Sementara kelompok yang mengalami deflasi, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,32 persen. Sedangkan kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil peningkatan harga pada Maret 2022, antara lain cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,26 persen, daging ayam ras sebesar 0,18 persen, mobil sebesar 0,15 persen, emas perhiasan sebesar 0,11

persen, sabun deterjen bubuk/cair dan bawang merah sebesar 0,06 persen, tempe sebesar 0,05 persen, shampo sebesar 0,04 persen, buku tulis bergaris, dan telur ayam ras sebesar 0,03 persen, ongkos jahit, sabun cair/cuci piring, jengkol, dan kentang masing-masing sebesar 0,02 persen, dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

IV. TRIWULAN I 2022

Pada Triwulan I tahun 2022, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 1,77 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan Triwulan IV 2021 yang mengalami inflasi sebesar 1,00 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada delapan kelompok pengeluaran, yaitu kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 5,33 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,95 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,80 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,33 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,27 persen, kelompok transportasi sebesar 1,96 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,43 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen. Satu kelompok yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,67 persen. Sedangkan kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan dan tidak mengalami inflasi/deflasi..

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada Triwulan I 2022 adalah cabai merah sebesar 0,36 persen, bawang merah sebesar 0,16 persen, mobil sebesar 0,15 persen, emas perhiasan sebesar 0,13 persen, minyak goreng sebesar 0,12 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,10 persen, buku tulis bergaris sebesar 0,08 persen, ayam goreng, tempe, tomat dan bahan bakar rumah tangga masing-masing sebesar 0,07 persen, shampo, rokok kretek filter, sabun deterjen bubuk/cair dan martabak masing-masing sebesar 0,06 persen, ayam bakar sebesar 0,05 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,05 persen.

V. APRIL 2022

Pada bulan April tahun 2022, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 0,55 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022 yang mengalami inflasi sebesar 1,18 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada enam kelompok pengeluaran, yaitu kelompok transportasi sebesar 1,38 persen, diikuti kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,86 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,69 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,36 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,32 persen dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,15 persen. Sementara dua kelompok mengalami deflasi, antara lain kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,69 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,11 persen. Sedangkan kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada bulan April 2022 adalah ikan serai dan mobil masing-masing dengan andil inflasi sebesar 0,07 persen, minyak goreng, daging ayam ras dan tempe masing-masing sebesar 0,06 persen, udang basah dan jeruk masing-masing sebesar 0,05 persen, bahan bakar rumah tangga, ikan kembung dan semen masing-masing sebesar 0,04 persen, telur ayam ras, bakso siap santap, besi beton dan jengkol masing-masing sebesar 0,03 persen, sepeda motor, kayu lapis, bawang merah angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

VI. MEI 2022

Pada bulan Mei tahun 2022, angka inflasi di Kota Tembilahan sebesar 0,95 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan April 2022 yaitu sebesar 0,55 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada delapan kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,42 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,12 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,27 persen, kelompok

transportasi sebesar 0,16 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,15 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,06 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,04 persen dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Di sisi lain kelompok pakaian dan alas kaki mengalami deflasi sebesar 0,21 persen. Sedangkan kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada bulan Mei 2022 adalah bawang merah dengan andil inflasi sebesar 0,29 persen, daging ayam ras sebesar 0,18 persen, telur ayam ras, kontrak rumah dan emas perhiasan masing-masing sebesar 0,07 persen, ketimun, mobil dan sawi hijau masing-masing sebesar 0,04 persen, cabai rawit, ikan nila, petai, jeruk, pisang, buncis, ikan asin teri dan jagung muda masing-masing sebesar 0,03 persen, jengkol sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

VII. JUNI 2022

Pada bulan Juni tahun 2022, Kota Tembilahan mengalami inflasi sebesar 0,79 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan Mei 2022 yaitu sebesar 0,95 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada lima kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,14 persen, diikuti kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,84 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,21 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,06 persen dan kelompok transportasi sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,12 persen. Sedangkan lima kelompok lainnya relatif stabil yaitu kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

Beberapa komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Tembilahan adalah cabai merah dengan andil inflasi sebesar 1,06 persen, telur ayam ras sebesar 0,10 persen, cabai rawit sebesar 0,05 persen, seng, kol putih dan sabun detergen bubuk /cair masing-masing sebesar 0,04 persen, kerang sebesar 0,03

persen, cabai hijau, udang basah, ikan nila, ikan belanak, bayam, jeruk, tomat dan ikan asin teri masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen

VIII. TRIWULAN II 2022

Pada Triwulan II tahun 2022, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 2,31 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Triwulan I 2022 yaitu sebesar 1,77 persen.

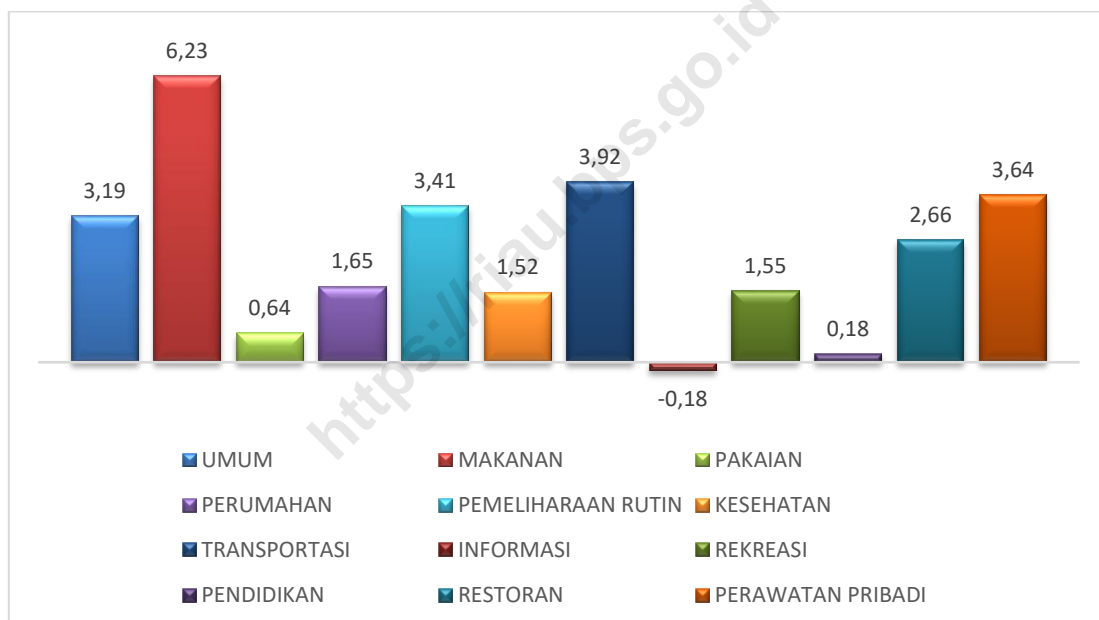
Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada tujuh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,51 persen, diikuti kelompok transportasi sebesar 1,57 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,32 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,18 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,07 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,42 persen dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,04 persen. Di sisi lain dua kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,80 persen dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen. Sedangkan kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan dan tidak mengalami inflasi/deflasi.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada Triwulan II 2022 adalah cabai merah sebesar 0,60 persen, bawang merah sebesar 0,27 persen, telur ayam ras sebesar 0,20 persen, mobil dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,10 persen, jeruk sebesar 0,09 persen, udang basah sebesar 0,08 persen, bahan bakar rumah tangga, kontrak rumah dan ikan nila masing-masing sebesar 0,07 persen, kol putih sebesar 0,06 persen, tempe, ikan asin teri dan ketimun masing-masing sebesar 0,05 persen, semen, pisang dan ikan kembung masing-masing sebesar 0,04 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,04 persen.

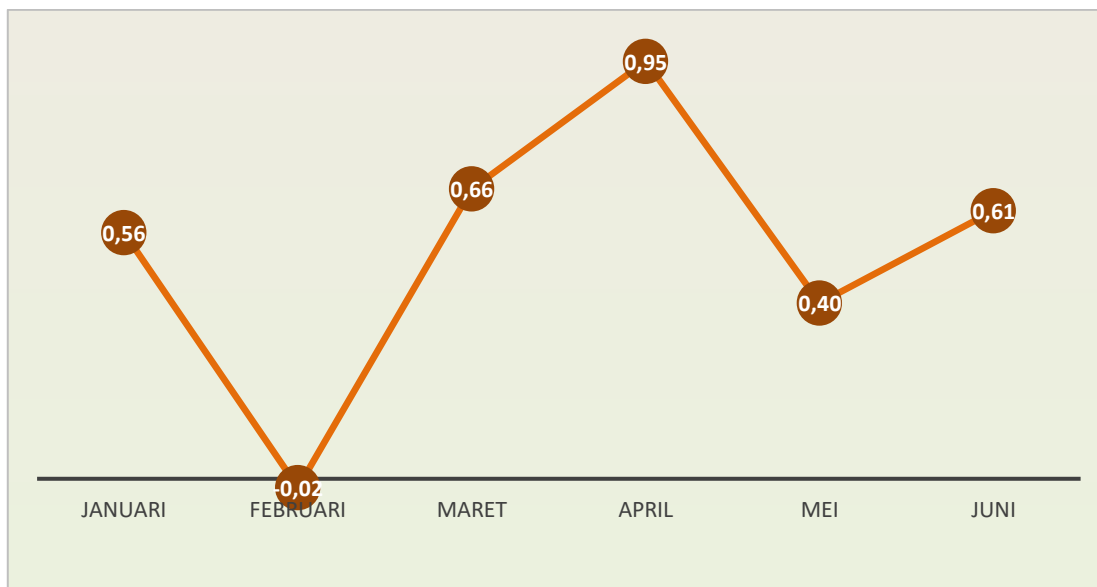
2.5 PERKEMBANGAN INFLASI NASIONAL

Inflasi Nasional tidak jauh berbeda dengan inflasi Provinsi Riau, dimana inflasi semester I tahun 2022 lebih tinggi dari inflasi semester II tahun 2021. Pada semester II tahun 2021 inflasi Nasional sebesar 1,13 persen kemudian pada semester I tahun 2022 naik menjadi 3,19 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2022, secara Nasional terjadi inflasi selama lima bulan, yaitu pada Bulan Januari, Maret, April, Mei dan Juni, sedangkan deflasi (inflasi negatif) terjadi pada bulan Februari 2022. Jika dilihat per triwulan inflasi Nasional mengalami peningkatan. Pada triwulan I 2022 Nasional inflasi sebesar 1,20 persen, kemudian mengalami peningkatan menjadi 1,96 persen pada triwulan II 2022.

Grafik 9. Inflasi Nasional, Semester I 2022



Grafik 10. Perkembangan Laju Inflasi Nasional Semester I 2021



I. JANUARI 2022

Pada bulan Januari tahun 2022, angka inflasi Nasional mencapai 0,56 persen. Angka ini sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Desember tahun 2021 yaitu sebesar 0,57 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,17 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,43 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,51 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,79 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,24 persen, kelompok transportasi sebesar 0,02 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,41 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,08 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,36 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,62 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Januari 2022, antara lain: daging ayam ras sebesar 0,07 persen, beras, telur ayam ras dan mobil masing-masing sebesar 0,03 persen, rokok kretek filter, kontrak rumah, tomat dan sewa

rumah masing-masing sebesar 0,02 persen dan bawang merah masing-masing sebesar 0,01 persen.

II. FEBRUARI 2022

Pada bulan Februari tahun 2022, secara Nasional terjadi deflasi sebesar 0,02 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Januari yaitu inflasi sebesar 0,56 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,84 persen serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,25 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,45 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,33 persen, kelompok transportasi sebesar 0,07 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,34 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,53 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,60 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga pada Februari 2022, antara lain minyak goreng sebesar 0,11 persen, telur ayam ras sebesar 0,10 persen, daging ayam ras sebesar 0,06 persen, cabai rawit sebesar 0,05 persen, angkutan udara sebesar 0,02 persen, canang sari, ikan layang dan ikan selar masing-masing sebesar 0,004 persen, brokoli dan sawi putih masing-masing sebesar 0,003 persen.

III. MARET 2022

Pada bulan Maret tahun 2022, angka inflasi Nasional mencapai 0,66 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022 yang mengalami deflasi sebesar 0,02 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,47 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,41

persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,50 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,28 persen, kelompok transportasi sebesar 0,42 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,17 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,01 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,32 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,14 persen. Sementara kelompok pengeluaran kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan tidak mengalami perubahan.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Maret 2022, antara lain: cabai merah sebesar 0,10 persen, bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen, emas perhiasan, minyak goreng, telur ayam ras dan tarif angkutan udara masing-masing sebesar 0,04 persen, bawang merah dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,03 persen, tempe sebesar 0,02 persen, tahu mentah sebesar 0,01 persen.

IV. APRIL 2022

Pada bulan April tahun 2019, angka inflasi Nasional mencapai 0,95 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan Maret 2022 sebesar 0,66 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,76 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,28 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,66 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,31 persen, kelompok transportasi sebesar 2,42 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,20 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,55 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,75 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada April 2022, antara lain minyak goreng sebesar 0,19 persen, bensin sebesar 0,16 persen, daging ayam ras sebesar 0,09 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,08 persen, bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen, telur ayam ras dan kue kering berminyak masing-masing

sebesar 0,02 persen, daging sapi, rokok kretek filter, bayam dan tarif angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,01 persen.

V. MEI 2022

Pada bulan Mei tahun 2022, angka inflasi Nasional mencapai 0,40 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan April 2022 sebesar 0,95 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,78 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,43 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen, kelompok transportasi sebesar 0,65 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,30 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,01 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,54 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,32 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,20 persen

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Mei 2022, antara lain tarif angkutan udara sebesar 0,07 persen, telur ayam ras sebesar 0,05 persen, bawang merah sebesar 0,04 persen, nasi dengan lauk, daging sapi, jeruk, ikan kembung, sawi hijau, tahu mentah dan tempe masing-masing sebesar 0,01 persen.

VI. JUNI 2022

Pada bulan Juni tahun 2022, secara Nasional mengalami inflasi sebesar 0,61 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan Mei 2022 yaitu sebesar 0,40 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,77 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,16 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,53 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,17 persen, kelompok

transportasi sebesar 0,30 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,12 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,01 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,33 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,16 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami peningkatan harga pada Juni 2022, antara lain cabai merah sebesar 0,24 persen, cabai rawit sebesar 0,10 persen, bawang merah sebesar 0,08 persen, telur ayam ras sebesar 0,04 persen, tomat dan tarif angkutan udara masing-masing sebesar 0,03 persen, rokok kretek filter, kangkung, kol putih/kubis dan cabai hijau masing-masing sebesar 0,01 persen.

<https://riau.bps.go.id>

TABEL 1. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100),
Semester I 2022

| Kelompok Pengeluaran | Jan 2022 | Feb 2022 | Mar 2022 | Trw I 2022 | Apr 2022 | Mei 2022 | Jun 2022 | Trw II 2022 | Sem I 2022 |
|--|----------|----------|----------|------------|----------|----------|----------|-------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| UMUM | 107,58 | 107,81 | 108,78 | 108,78 | 109,43 | 110,39 | 112,44 | 112,44 | 112,44 |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau | 110,53 | 110,57 | 113,06 | 113,06 | 113,93 | 115,25 | 121,33 | 121,33 | 121,33 |
| Pakaian dan Alas Kaki | 107,88 | 108,84 | 109,05 | 109,05 | 109,56 | 109,83 | 109,93 | 109,93 | 109,93 |
| Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 103,29 | 102,85 | 103,00 | 103,00 | 103,49 | 103,60 | 103,70 | 103,70 | 103,70 |
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 108,10 | 108,82 | 109,54 | 109,54 | 111,35 | 112,58 | 113,10 | 113,10 | 113,10 |
| Kesehatan | 112,93 | 112,81 | 112,78 | 112,78 | 113,33 | 113,43 | 114,37 | 114,37 | 114,37 |
| Transportasi | 104,64 | 105,16 | 105,45 | 105,45 | 105,91 | 107,10 | 107,64 | 107,64 | 107,64 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 101,46 | 101,91 | 101,35 | 101,35 | 101,30 | 101,31 | 101,17 | 101,17 | 101,17 |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 102,56 | 102,74 | 102,89 | 102,89 | 103,79 | 104,00 | 104,18 | 104,18 | 104,18 |
| Pendidikan | 104,48 | 104,67 | 104,67 | 104,67 | 104,71 | 104,71 | 104,71 | 104,71 | 104,71 |
| Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran | 108,62 | 109,43 | 109,74 | 109,74 | 110,38 | 113,36 | 113,77 | 113,77 | 113,77 |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 117,55 | 118,50 | 120,52 | 120,52 | 121,46 | 122,39 | 123,12 | 123,12 | 123,12 |

TABEL 2. Perkembangan Inflasi Provinsi Riau
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100),
Semester I 2022

| Kelompok Pengeluaran | Jan 2022 | Feb 2022 | Mar 2022 | Trw I 2022 | Apr 2022 | Mei 2022 | Jun 2022 | Trw II 2022 | Sem I 2022 |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| UMUM | 0,75 | 0,21 | 0,90 | 1,87 | 0,60 | 0,88 | 1,86 | 3,36 | 5,30 |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau | 1,46 | 0,04 | 2,25 | 3,78 | 0,77 | 1,16 | 5,28 | 7,31 | 11,37 |
| Pakaian dan Alas Kaki | 0,17 | 0,89 | 0,19 | 1,25 | 0,47 | 0,25 | 0,09 | 0,81 | 2,07 |
| Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 0,79 | -0,43 | 0,15 | 0,51 | 0,48 | 0,11 | 0,10 | 0,68 | 1,19 |
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 0,96 | 0,67 | 0,66 | 2,31 | 1,65 | 1,10 | 0,46 | 3,25 | 5,63 |
| Kesehatan | 0,06 | -0,11 | -0,03 | -0,07 | 0,49 | 0,09 | 0,83 | 1,41 | 1,34 |
| Transportasi | 0,24 | 0,50 | 0,28 | 1,02 | 0,44 | 1,12 | 0,50 | 2,08 | 3,11 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | -0,36 | 0,44 | -0,55 | -0,47 | -0,05 | 0,01 | -0,14 | -0,18 | -0,65 |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 1,10 | 0,18 | 0,15 | 1,43 | 0,87 | 0,20 | 0,17 | 1,25 | 2,70 |
| Pendidikan | 0,04 | 0,18 | 0,00 | 0,22 | 0,04 | 0,00 | 0,00 | 0,04 | 0,26 |
| Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran | 0,35 | 0,75 | 0,28 | 1,39 | 0,58 | 2,70 | 0,36 | 3,67 | 5,11 |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 0,69 | 0,81 | 1,70 | 3,23 | 0,78 | 0,77 | 0,60 | 2,16 | 5,46 |

TABEL 3. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2022

| Kelompok Pengeluaran | Jan 2022 | Feb 2022 | Mar 2022 | Trw I 2022 | Apr 2022 | Mei 2022 | Jun 2022 | Trw II 2022 | Sem I 2022 |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| UMUM | 107,29 | 107,75 | 108,75 | 108,75 | 109,37 | 110,17 | 112,37 | 112,37 | 112,37 |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau | 109,52 | 110,17 | 112,83 | 112,83 | 113,74 | 114,47 | 121,17 | 121,17 | 121,17 |
| Pakaian dan Alas Kaki | 107,87 | 109,10 | 109,32 | 109,32 | 109,72 | 109,83 | 109,90 | 109,90 | 109,90 |
| Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 103,70 | 103,14 | 103,33 | 103,33 | 103,75 | 103,86 | 103,97 | 103,97 | 103,97 |
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 108,79 | 109,62 | 110,31 | 110,31 | 112,13 | 113,58 | 114,14 | 114,14 | 114,14 |
| Kesehatan | 113,96 | 113,83 | 113,79 | 113,79 | 114,00 | 114,03 | 115,13 | 115,13 | 115,13 |
| Transportasi | 104,04 | 104,70 | 104,94 | 104,94 | 105,36 | 106,80 | 107,37 | 107,37 | 107,37 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 101,56 | 102,10 | 101,40 | 101,40 | 101,39 | 101,39 | 101,23 | 101,23 | 101,23 |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 102,08 | 102,15 | 102,19 | 102,19 | 102,47 | 102,42 | 102,50 | 102,50 | 102,50 |
| Pendidikan | 103,73 | 103,95 | 103,95 | 103,95 | 103,95 | 103,95 | 103,95 | 103,95 | 103,95 |
| Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran | 108,49 | 109,45 | 109,82 | 109,82 | 110,43 | 113,35 | 113,56 | 113,56 | 113,56 |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 117,69 | 118,78 | 120,78 | 120,78 | 121,87 | 122,91 | 123,75 | 123,75 | 123,75 |

TABEL 4. Perkembangan Inflasi Kota Pekanbaru
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100),
Semester I 2022

| Kelompok Pengeluaran | Jan 2022 | Feb 2022 | Mar 2022 | Trw I 2022 | Apr 2022 | Mei 2022 | Jun 2022 | Trw II 2022 | Sem I 2022 |
|--|----------|----------|----------|------------|----------|----------|----------|-------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| UMUM | 0,71 | 0,43 | 0,93 | 2,08 | 0,57 | 0,73 | 2,00 | 3,33 | 5,48 |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau | 1,25 | 0,59 | 2,41 | 4,31 | 0,81 | 0,64 | 5,85 | 7,39 | 12,02 |
| Pakaian dan Alas Kaki | 0,20 | 1,14 | 0,20 | 1,55 | 0,37 | 0,10 | 0,06 | 0,53 | 2,09 |
| Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 1,01 | -0,54 | 0,18 | 0,65 | 0,41 | 0,11 | 0,11 | 0,62 | 1,28 |
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 1,16 | 0,76 | 0,63 | 2,58 | 1,65 | 1,29 | 0,49 | 3,47 | 6,14 |
| Kesehatan | 0,07 | -0,11 | -0,04 | -0,08 | 0,18 | 0,03 | 0,96 | 1,18 | 1,10 |
| Transportasi | 0,17 | 0,63 | 0,23 | 1,04 | 0,40 | 1,37 | 0,53 | 2,32 | 3,38 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | -0,38 | 0,53 | -0,69 | -0,54 | -0,01 | 0,00 | -0,16 | -0,17 | -0,71 |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 1,23 | 0,07 | 0,04 | 1,34 | 0,27 | -0,05 | 0,08 | 0,30 | 1,65 |
| Pendidikan | 0,04 | 0,21 | 0,00 | 0,25 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,25 |
| Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran | 0,24 | 0,88 | 0,34 | 1,47 | 0,56 | 2,64 | 0,19 | 3,41 | 4,92 |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 0,82 | 0,93 | 1,68 | 3,47 | 0,90 | 0,85 | 0,68 | 2,46 | 6,01 |

TABEL 5. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Kota Dumai
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100),
Semester I 2022

| Kelompok Pengeluaran | Jan 2022 | Feb 2022 | Mar 2022 | Trw I 2022 | Apr 2022 | Mei 2022 | Jun 2022 | Trw II 2022 | Sem I 2022 |
|--|----------|----------|----------|------------|----------|----------|----------|-------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| UMUM | 108,43 | 108,02 | 108,73 | 108,73 | 109,54 | 111,19 | 112,93 | 112,93 | 112,93 |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau | 114,47 | 112,97 | 114,83 | 114,83 | 115,49 | 118,86 | 123,52 | 123,52 | 123,52 |
| Pakaian dan Alas Kaki | 110,15 | 110,15 | 110,15 | 110,15 | 111,43 | 112,69 | 112,94 | 112,94 | 112,94 |
| Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 100,21 | 100,25 | 100,27 | 100,27 | 100,94 | 100,97 | 100,99 | 100,99 | 100,99 |
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 106,01 | 106,37 | 106,70 | 106,70 | 109,08 | 109,75 | 109,89 | 109,89 | 109,89 |
| Kesehatan | 109,40 | 109,37 | 109,38 | 109,38 | 112,49 | 113,13 | 113,32 | 113,32 | 113,32 |
| Transportasi | 107,50 | 107,61 | 107,77 | 107,77 | 108,14 | 108,62 | 109,19 | 109,19 | 109,19 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 102,57 | 102,57 | 102,60 | 102,60 | 102,57 | 102,60 | 102,60 | 102,60 | 102,60 |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 103,41 | 103,45 | 103,45 | 103,45 | 108,03 | 109,67 | 110,47 | 110,47 | 110,47 |
| Pendidikan | 109,34 | 109,34 | 109,34 | 109,34 | 109,67 | 109,67 | 109,67 | 109,67 | 109,67 |
| Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran | 106,92 | 107,02 | 107,09 | 107,09 | 107,92 | 112,15 | 113,69 | 113,69 | 113,69 |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 114,90 | 115,11 | 116,82 | 116,82 | 117,53 | 117,79 | 118,28 | 118,28 | 118,28 |

TABEL 6. Perkembangan Inflasi Kota Dumai
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100),
Semester I 2022

| Kelompok Pengeluaran | Jan 2022 | Feb 2022 | Mar 2022 | Trw I 2022 | Apr 2022 | Mei 2022 | Jun 2022 | Trw II 2022 | Sem I 2022 |
|--|----------|----------|----------|------------|----------|----------|----------|-------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| UMUM | 0,68 | -0,38 | 0,66 | 0,96 | 0,74 | 1,51 | 1,56 | 3,86 | 4,86 |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau | 1,81 | -1,31 | 1,65 | 2,13 | 0,57 | 2,92 | 3,92 | 7,57 | 9,86 |
| Pakaian dan Alas Kaki | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,16 | 1,13 | 0,22 | 2,53 | 2,53 |
| Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 0,01 | 0,04 | 0,02 | 0,07 | 0,67 | 0,03 | 0,02 | 0,72 | 0,79 |
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 0,38 | 0,34 | 0,31 | 1,03 | 2,23 | 0,61 | 0,13 | 2,99 | 4,05 |
| Kesehatan | 0,00 | -0,03 | 0,01 | -0,02 | 2,84 | 0,57 | 0,17 | 3,60 | 3,58 |
| Transportasi | 0,47 | 0,10 | 0,15 | 0,72 | 0,34 | 0,44 | 0,52 | 1,32 | 2,05 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | -0,13 | 0,00 | 0,03 | -0,10 | -0,03 | 0,03 | 0,00 | 0,00 | -0,10 |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 0,03 | 0,04 | 0,00 | 0,07 | 4,43 | 1,52 | 0,73 | 6,79 | 6,86 |
| Pendidikan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,30 | 0,00 | 0,00 | 0,30 | 0,30 |
| Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran | 0,00 | 0,09 | 0,07 | 0,16 | 0,78 | 3,92 | 1,37 | 6,16 | 6,33 |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 0,10 | 0,18 | 1,49 | 1,77 | 0,61 | 0,22 | 0,42 | 1,25 | 3,04 |

TABEL 7. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2022

| Kelompok Pengeluaran | Jan 2022 | Feb 2022 | Mar 2022 | Trw I 2022 | Apr 2022 | Mei 2022 | Jun 2022 | Trw II 2022 | Sem I 2022 |
|--|----------|----------|----------|------------|----------|----------|----------|-------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| UMUM | 108,89 | 108,04 | 109,32 | 109,32 | 109,92 | 110,96 | 111,84 | 111,84 | 111,84 |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau | 111,70 | 108,61 | 110,89 | 110,89 | 111,84 | 114,55 | 117,00 | 117,00 | 117,00 |
| Pakaian dan Alas Kaki | 102,20 | 102,20 | 102,64 | 102,64 | 102,79 | 102,57 | 102,57 | 102,57 | 102,57 |
| Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 107,09 | 106,72 | 106,79 | 106,79 | 107,53 | 107,82 | 108,05 | 108,05 | 108,05 |
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 105,48 | 105,87 | 107,90 | 107,90 | 108,25 | 108,41 | 109,32 | 109,32 | 109,32 |
| Kesehatan | 102,51 | 102,51 | 102,51 | 102,51 | 102,51 | 102,51 | 102,51 | 102,51 | 102,51 |
| Transportasi | 102,01 | 102,04 | 103,82 | 103,82 | 105,25 | 105,42 | 105,45 | 105,45 | 105,45 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 96,93 | 97,45 | 97,14 | 97,14 | 96,47 | 96,48 | 96,36 | 96,36 | 96,36 |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 106,13 | 108,01 | 109,74 | 109,74 | 109,74 | 109,78 | 109,78 | 109,78 | 109,78 |
| Pendidikan | 110,92 | 110,92 | 110,92 | 110,92 | 110,92 | 110,92 | 110,92 | 110,92 | 110,92 |
| Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran | 115,90 | 116,67 | 116,78 | 116,78 | 117,20 | 117,27 | 117,27 | 117,27 | 117,27 |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 122,16 | 123,18 | 126,18 | 126,18 | 126,04 | 127,45 | 127,53 | 127,53 | 127,53 |

TABEL 8. Perkembangan Inflasi Kota Tembilahan
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100),
Semester I 2022

| Kelompok Pengeluaran | Jan 2022 | Feb 2022 | Mar 2022 | Trw I 2022 | Apr 2022 | Mei 2022 | Jun 2022 | Trw II 2022 | Sem I 2022 |
|--|----------|----------|----------|------------|----------|----------|----------|-------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| UMUM | 1,37 | -0,78 | 1,18 | 1,77 | 0,55 | 0,95 | 0,79 | 2,31 | 4,11 |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau | 3,02 | -2,77 | 2,10 | 2,27 | 0,86 | 2,42 | 2,14 | 5,51 | 7,90 |
| Pakaian dan Alas Kaki | 0,00 | 0,00 | 0,43 | 0,43 | 0,15 | -0,21 | 0,00 | -0,07 | 0,36 |
| Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 0,34 | -0,35 | 0,07 | 0,06 | 0,69 | 0,27 | 0,21 | 1,18 | 1,24 |
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 0,04 | 0,37 | 1,92 | 2,33 | 0,32 | 0,15 | 0,84 | 1,32 | 3,68 |
| Kesehatan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Transportasi | 0,19 | 0,03 | 1,74 | 1,96 | 1,38 | 0,16 | 0,03 | 1,57 | 3,57 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | -0,89 | 0,54 | -0,32 | -0,67 | -0,69 | 0,01 | -0,12 | -0,80 | -1,47 |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 1,86 | 1,77 | 1,60 | 5,33 | 0,00 | 0,04 | 0,00 | 0,04 | 5,37 |
| Pendidikan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran | 3,02 | 0,66 | 0,09 | 3,80 | 0,36 | 0,06 | 0,00 | 0,42 | 4,24 |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 0,64 | 0,83 | 2,44 | 3,95 | -0,11 | 1,12 | 0,06 | 1,07 | 5,07 |

TABEL 9. Perkembangan Inflasi Nasional
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100),
Semester I 2022

| Kelompok Pengeluaran | Jan 2022 | Feb 2022 | Mar 2022 | Trw I 2022 | Apr 2022 | Mei 2022 | Jun 2022 | Trw II 2022 | Sem I 2022 |
|--|----------|----------|----------|------------|----------|----------|----------|-------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| UMUM | 0.56 | -0.02 | 0.66 | 1,20 | 0.95 | 0.40 | 0.61 | 1,96 | 3,19 |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau | 1.17 | -0.84 | 1.47 | 1,79 | 1.76 | 0.78 | 1.77 | 4,37 | 6,23 |
| Pakaian dan Alas Kaki | 0.43 | 0.09 | 0.17 | 1,82 | -0.01 | -0.20 | 0.16 | 5,13 | 7,04 |
| Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 0.51 | 0.25 | 0.41 | 0,48 | 0.28 | 0.10 | 0.10 | 0,98 | 1,47 |
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 0.79 | 0.45 | 0.50 | 2,68 | 0.66 | 0.43 | 0.53 | 1,20 | 3,91 |
| Kesehatan | 0.24 | 0.33 | 0.28 | 2,62 | 0.31 | 0.19 | 0.17 | 1,66 | 4,33 |
| Transportasi | 0.02 | 0.07 | 0.42 | 0,69 | 2.42 | 0.65 | 0.30 | -0,06 | 0,64 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | -0.13 | -0.04 | 0.00 | 0,53 | 0.00 | 0.03 | -0.04 | 0,00 | 0,53 |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 0.41 | 0.34 | 0.17 | 1,28 | 0.20 | 0.30 | 0.12 | -0,26 | 1,02 |
| Pendidikan | 0.08 | 0.07 | 0.01 | 1,18 | 0.00 | 0.01 | 0.01 | 0,47 | 1,65 |
| Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran | 0.36 | 0.53 | 0.32 | 0,64 | 0.55 | 0.54 | 0.33 | 0,24 | 0,88 |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 0.62 | 0.60 | 1.14 | 0,79 | 0.75 | 0.32 | 0.16 | 0,92 | 1,72 |

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://riau.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU

Jl. Pattimura No.12 Kota Pekanbaru Kode Pos 28131

Tlp. (0761) 23042 - 21336

e-mail : bps1400@bps.go.id

ISSN 2723-3162



9 772723 316201 >